

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 10 : MENGAPRESIASI PERADABAN PADA MASA SYAFAWI DAN INDIA
MUGHAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mempelajari peradaban Daulah Usmani. Mereka memiliki pengetahuan dasar tentang lokasi negara Iran (Persia) dan India.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada sejarah kerajaan-kerajaan besar, peninggalan arsitektur megah (seperti Taj Mahal), dan kisah-kisah perjuangan para pemimpin.
- **Latar Belakang** : Latar belakang peserta didik beragam; sebagian mungkin mengenal India dari industri filmnya atau Iran dari berita internasional, namun pemahaman tentang sejarah peradaban Islam di kedua wilayah tersebut masih perlu dibangun.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan peta kekuasaan, *timeline* (garis waktu) sejarah, gambar/video peninggalan arsitektur dan seni.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan guru dengan metode bercerita (*storytelling*), diskusi kelompok, dan presentasi.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas membuat *timeline* sejarah, baik secara manual maupun digital.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami sejarah berdirinya, masa kejayaan, kemunduran, serta kemajuan peradaban Daulah Syafawi di Persia dan Daulah Mughal di India.
 - **Prosedural**: Mampu membuat karya berupa *timeline* sejarah yang membandingkan perkembangan kedua peradaban tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Memberikan pelajaran (*ibrah*) tentang pentingnya kegigihan dalam berjuang, menghargai perbedaan (toleransi beragama), dan belajar dari faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan serta kemunduran sebuah bangsa/organisasi.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi ini padat dengan nama tokoh dan periode waktu, sehingga memerlukan penyajian yang sistematis seperti menggunakan *timeline*.
- **Struktur Materi**: Disajikan dalam dua bagian besar: Daulah Syafawi dan Daulah Mughal. Masing-masing bagian membahas secara kronologis mulai dari masa berdiri, kemajuan, kemunduran, hingga keteladanan yang bisa diambil.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil-'alamin* yang mampu membangun peradaban besar.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis dan membandingkan faktor-faktor penyebab kemajuan dan kemunduran Daulah Syafawi dan Mughal.
- **Kreativitas:** Mendesain *timeline* sejarah yang kreatif, informatif, dan mudah dipahami.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk meriset dan menyusun *timeline* sejarah.
- **Kemandirian:** Meneladani semangat gigih berjuang dan bangkit dari keterpurukan.
- **Kepedulian:** Menghargai perbedaan (keyakinan, budaya) sebagai kunci keharmonisan, mencontoh kebijakan toleransi pada masa kejayaan kedua daulah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengambil pelajaran bahwa kejayaan peradaban Islam ditopang oleh pemimpin dan masyarakat yang berpegang pada nilai-nilai luhur agama.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya toleransi dan persatuan dalam mengelola negara yang majemuk, bercermin dari kebijakan Daulah Syafawi dan Mughal.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengidentifikasi pola sebab-akibat dalam sejarah, khususnya terkait faktor kepemimpinan terhadap kondisi sebuah negara.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan data sejarah yang kompleks dalam bentuk visual (*timeline*) yang efektif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu berbagi peran dalam riset, desain, dan presentasi proyek kelompok.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk memiliki semangat juang yang tinggi dan tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-cita.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa kemajuan peradaban juga ditandai dengan pembangunan fasilitas publik (pemandian umum) yang menunjang kesehatan masyarakat.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menceritakan kembali narasi sejarah peradaban Syafawi dan Mughal secara sistematis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Menjadi fondasi utama pembelajaran mengenai kronologi sejarah Daulah Syafawi dan Mughal.
- **Geografi:** Memahami lokasi dan wilayah kekuasaan kedua daulah di peta Asia.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi peninggalan seni dan arsitektur yang monumental dari kedua peradaban.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah peradaban Daulah Syafawi di Persia, mulai dari masa berdiri, kemajuan, hingga kemundurannya.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi keteladanan dari sejarah Daulah Syafawi dan mendeskripsikan masa awal berdirinya Daulah Mughal di India.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu menganalisis masa kemajuan dan kemerosotan peradaban Daulah Mughal di India.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menyimpulkan keteladanan yang bisa diterapkan dari sejarah Daulah Mughal dan mempresentasikan karya *timeline* sejarah.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Taj Mahal: Lebih dari Sekadar Kisah Cinta, Ini Puncak Seni Islam di India."
- "Belajar dari Keruntuhan: Ketika Pemimpin Lemah dan Perpecahan Melanda."
- "Gigih Berjuang Seperti Babur: Merintis Kerajaan dari Nol."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning (PjBL)*, *Discovery Learning*

- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan tafakur (perenungan) tentang dinamika sejarah sebagai pelajaran (*ibrah*) bagi kehidupan masa kini.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan semangat juang para pendiri daulah dengan motivasi belajar dan meraih cita-cita. Mengaitkan kebijakan toleransi dengan konteks keberagaman di Indonesia.
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui penjelajahan virtual ke tempat-tempat bersejarah, membuat proyek *timeline* yang kreatif, dan mendengarkan kisah-kisah menarik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Biografi, Riset Kelompok, Presentasi Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar berupa teks (buku), infografis, peta, dan video dokumenter singkat tentang Syafawi dan Mughal.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam proyek *timeline*, kelompok dapat membagi tugas riset berdasarkan periode (pendirian, kejayaan, keruntuhan) atau berdasarkan aspek (politik, seni, ekonomi).
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek *timeline* dapat dibuat dalam format poster di karton, presentasi digital (Canva/PowerPoint), atau video animasi sederhana.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Sejarah dan Geografi untuk memperkaya konteks pembelajaran.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menonton film sejarah yang relevan (misalnya tentang Akbar atau Taj Mahal) untuk memantik minat.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan Google Maps/Earth untuk penjelajahan virtual, YouTube untuk dokumenter, dan situs museum online.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menempelkan peta Asia dan menandai pusat kekuasaan Daulah Syafawi (Isfahan) dan Mughal (Delhi, Agra).
 - Menata ruang kelas untuk mendukung kerja kelompok dan presentasi.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom untuk berbagi tautan sumber belajar dan mengumpulkan tugas proyek.
- **Budaya Belajar:**
 - Mendorong sikap kritis dalam mempelajari sejarah (tidak hanya menghafal, tetapi mengambil pelajaran).
 - Membangun sikap menghargai warisan peradaban masa lalu.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs ensiklopedia dan sejarah untuk memperdalam riset.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang, "Menurutmu, kebijakan pemimpin Mughal mana yang paling relevan untuk diterapkan di Indonesia saat ini?"
- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan Quizizz untuk menguji pemahaman tentang tokoh dan peristiwa kunci.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan aplikasi pilihan mereka untuk

membuat dan mempresentasikan *timeline*.

- **Media Publikasi Digital:** Menampilkan *timeline* terbaik di media sosial atau mading digital sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Peradaban Daulah Syafawi di Persia

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar kota Isfahan dan bertanya, "Ada yang tahu ini di mana? Ini adalah salah satu kota terindah dalam peradaban Islam di Persia (sekarang Iran)."
- **Motivasi:** Peserta didik diajak melakukan Aktivitas 1 dan 3, yaitu membaca pantun dan melakukan penjelajahan virtual ke lokasi Daulah Syafawi. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Sejarah Peradaban Islam masa Daulah Syafawi", mulai dari masa awal berdiri, kemajuan, hingga kemunduran.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi: "Bagaimana sebuah gerakan tarekat bisa menjadi kerajaan besar?", "Siapakah pemimpin yang membawa Syafawi ke puncak kejayaan?".
- **Mengeksplorasi (Diskusi Kelompok):** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan Aktivitas 5, yaitu menganalisis faktor-faktor penyebab kemajuan (di masa Abbas I) dan kemunduran Daulah Syafawi. (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik diajak membandingkan penyebab kemunduran Syafawi (pemimpin lemah, konflik internal) dengan penyebab kemunduran Daulah Usmani yang telah dipelajari sebelumnya.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisisnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari kisah naik turunnya Daulah Syafawi?". (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru merangkum perjalanan sejarah Daulah Syafawi.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Daulah Mughal. Guru juga menjelaskan tugas proyek membuat *timeline* (Aktivitas 4 & 8) yang akan dikerjakan selama 3 pertemuan ke depan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Keteladanan Syafawi & Awal Berdirinya Daulah Mughal

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru mereviu pelajaran pekan lalu, "Apa satu hal hebat yang kalian ingat dari masa kejayaan Daulah Syafawi?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 6):** Peserta didik berdiskusi tentang keteladanan dan pelajaran yang bisa diambil dari sejarah Daulah Syafawi, fokus pada kegigihan, toleransi, dan pengembangan ilmu. (*Meaningful*).

- **Mengamati:** Peserta didik beralih membaca materi "Sejarah Peradaban Islam masa Daulah Mughal di India", fokus pada masa awal berdiri (Zahiruddin Muhammad Babur dan Nashirudin Humayun).
- **Bercerita (*Storytelling*):** Guru menceritakan kisah perjuangan Babur yang gigih dalam mendirikan Daulah Mughal.
- **Kerja Proyek:** Peserta didik dalam kelompok mulai mengerjakan proyek *timeline* mereka, memasukkan data-data dari peradaban Daulah Syafawi yang sudah dipelajari.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Sikap gigih seperti apa yang ditunjukkan Babur yang bisa kita tiru sebagai pelajar?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum keteladanan dari Syafawi dan memperkenalkan pendiri Daulah Mughal.
- **Tindak Lanjut:** Melanjutkan riset untuk proyek *timeline* dan membaca materi masa kemajuan Mughal.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Kemajuan dan Kemerosotan Daulah Mughal

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar Taj Mahal dan bertanya, "Siapa yang membangun monumen indah ini dan untuk tujuan apa?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Masa Kemajuan Daulah Mughal" (Akbar, Jahangir, Shah Jahan, Aurangzeb) dan "Masa Kemerosotan".
- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 9):** Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan faktor penyebab kemajuan (misalnya kebijakan toleransi Akbar) dan kemunduran Daulah Mughal (perang saudara, pemimpin lemah). (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik membandingkan kebijakan para pemimpin Mughal. "Apa perbedaan utama kebijakan Raja Akbar dengan Raja Aurangzeb terkait agama?"
- **Kerja Proyek:** Peserta didik melanjutkan pengerjaan proyek *timeline*, memasukkan data-data penting dari peradaban Daulah Mughal.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru memberikan bimbingan kepada kelompok, membantu mereka memilih informasi paling penting untuk dimasukkan ke dalam *timeline* agar tidak terlalu padat.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Menurutmu, mengapa perebutan kekuasaan antar saudara sering menjadi penyebab hancurnya sebuah kerajaan?". (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru merangkum puncak kejayaan Mughal dan faktor-faktor yang menyebabkannya mulai merosot.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek *timeline* untuk presentasi di pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Keteladanan Mughal dan Presentasi Proyek Sejarah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apersepsi:** Guru menceritakan kisah inspiratif Abdul Kalam (dari rubrik Uswatun Hasanah) sebagai contoh sosok Muslim modern dari India yang gigih berjuang. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Presentasi Proyek (Aktivitas 4 & 8):** Setiap kelompok mempresentasikan karya *timeline* sejarah Daulah Syafawi dan Mughal.
- **Tanya Jawab dan Apresiasi:** Kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan ulasan dan apresiasi terhadap setiap karya.
- **Diskusi Akhir (Aktivitas 10):** Guru memandu diskusi tentang keteladanan yang bisa diambil dari sejarah Daulah Mughal, seperti kegigihan, penataan pemerintahan, dan penghargaan terhadap seni dan ilmu. (*Meaningful, Mindful*).
- **Muhasabah:** Peserta didik mengisi tabel "Mari Bermuhasabah" untuk merefleksikan sikap mereka terkait nilai-nilai yang dipelajari.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mempelajari tiga daulah besar (Usmani, Syafawi, Mughal), apa benang merah atau pelajaran utama yang bisa kalian simpulkan?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa sejarah peradaban Islam di Syafawi dan Mughal mengajarkan pentingnya kepemimpinan yang kuat, persatuan, toleransi, dan semangat juang untuk mencapai kemajuan.
- **Tindak Lanjut:** Informasi tentang Asesmen Sumatif Akhir Semester.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa yang kalian ketahui tentang negara India dan Iran?", "Sebutkan satu bangunan bersejarah yang terkenal di India!"
- **Peta Buta:** Peserta didik diminta menunjukkan lokasi Persia (Iran) dan India di peta buta Asia.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Siapakah pendiri Daulah Mughal?", "Pada masa siapa Daulah Syafawi mencapai puncak kejayaan?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati kemampuan analisis, kerja sama, dan argumentasi saat membahas faktor kemajuan dan kemunduran.
- **Produk (Proses):** Draf atau kemajuan pengerjaan proyek *timeline*.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Timeline Sejarah:** Penilaian akhir terhadap karya *timeline* peradaban Syafawi dan Mughal.
 - **Kriteria:** Kelengkapan data (tokoh, periode, peristiwa penting), akurasi kronologis, kreativitas visual, dan kejelasan informasi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proyek:** Menilai penguasaan materi, kemampuan komunikasi, dan kerja sama tim saat presentasi.

- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang sejarah, tokoh, dan hikmah dari peradaban Daulah Syafawi dan Mughal (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Puncak kejayaan Daulah Syafawi di Persia terjadi pada masa pemerintahan...
 - A. Ismail I
 - B. Tahmasp I
 - C. Abbas I
 - D. Sultan Husein
2. Pendiri Daulah Mughal di India yang merupakan keturunan dari Timur Lenk adalah...
 - A. Jalaludin Muhammad Akbar
 - B. Nashirudin Humayun
 - C. Sultan Aurangzeb Alamgir
 - D. Zahirudin Muhammad Babur
3. Bangunan megah dan indah yang merupakan salah satu puncak karya arsitektur Daulah Mughal adalah Masjid Jami yang dibangun pada masa...
 - A. Babur
 - B. Akbar
 - C. Shah Jahan
 - D. Jahangir
4. Salah satu nilai positif yang dapat diteladani dari kebijakan Raja Akbar dalam memerintah Daulah Mughal adalah...
 - A. Kekuatan militernya yang tak terkalahkan.
 - B. Penerapan sistem toleransi beragama yang universal.
 - C. Perluasan wilayah kekuasaan hingga ke Persia.
 - D. Kodifikasi hukum Islam yang ketat.
5. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penyebab kemunduran Daulah Syafawi maupun Mughal adalah...
 - A. Munculnya pemimpin-pemimpin yang lemah setelah masa kejayaan.
 - B. Terjadinya konflik dan perebutan kekuasaan di kalangan keluarga istana.
 - C. Kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan seni.
 - D. Melemahnya kontrol pemerintah pusat terhadap daerah-daerah kekuasaan.

Essay

1. Jelaskan dua faktor utama yang menyebabkan kemajuan Daulah Syafawi pada masa pemerintahan Syah Abbas I!
2. Bandingkanlah kebijakan keagamaan antara Raja Akbar dan Raja Aurangzeb di Daulah Mughal! Apa dampak dari masing-masing kebijakan tersebut?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.